

STRATEGI PEMERINTAH KOTA SURABAYA DALAM PENGELOLAAN SENTRA IKAN BULAK DI WILAYAH PESISIR

STRATEGY OF SURABAYA MUNICIPAL GOVERNMENT FOR MANAGING BULAK FISH CENTER IN COASTAL AREA

Evita Dwi Setiani Putri^{1*}, Agus Widiyarta²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

*Korespondensi: Evita Dwi Setiani Putri. Email: evitadw25@gmail.com
(Diterima: 26-12-2022; Ditelaah: 06-07-2023; Disetujui: 24-08-2023)

ABSTRACT

The development of the Bulak Fish Center is an effort by the Government Municipal to create a platform for street vendors to increase economic income. However, there is a problem with the Bulak Fish Center, which has been functioning as a centre for marine products and crafts, which is still quiet, so traders return to selling on the side of the road. Therefore, a city government strategy is needed to manage Bulak Fish Centers. This study used the Wheelen & Hunger Strategy Theory of environmental scanning, strategy formulation, strategy implementation, evaluation and control. The purpose of this study was to determine the Government Municipal Strategy for Managing Bulak fish Centers in the Coastal Area of Surabaya City. This study used a descriptive qualitative method. Information was obtained through interviews, observation, documentation and literature study. The researcher selects informants based on purposive sampling, namely selecting samples or informants who are considered to be related to the matter to be studied based on the subject matter supported by relevant data and providing comprehensive data on the research problem. As for the informants, namely the fisheries and maritime affairs of the Food Security and Agriculture Service. The data analysis technique used interactive with the steps of data collection, data condensation, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of field analysis, the government municipal strategy has been implemented well, but the researchers suggest a strategy to be more stringent in regulations by assisting traders and outreach. Recommendations for future researchers who will carry out similar research are to increase the time needed so that the results obtained are maximum and more absolute.

Keywords: Coastal Area, Management Strategy, Municipal Government.

ABSTRAK

Pembangunan Sentra Ikan Bulak merupakan upaya pemerintah kota dalam menciptakan wadah bagi pedagang kaki lima untuk meningkatkan pendapatan ekonomi. Namun terdapat masalah pada Sentra Ikan Bulak yang selama ini difungsikan menjadi Sentra hasil laut dan kerajinan masih sepi sehingga pedagang kembali berjualan di pinggir jalan. Oleh sebab itu diperlukan strategi pemerintah kota dalam pengelolaan Sentra Ikan Bulak. Penelitian ini menggunakan Teori Strategi Wheelen & Hunger pemindaian lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, evaluasi dan kontrol. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Strategi Pemerintah Kota dalam Pengelolaan Sentra Ikan Bulak di Wilayah Pesisir Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informasi diperoleh melalui wawancara, pengamatan, dokumentasi serta studi pustaka. Peneliti memilih informan berdasarkan *Purposive sampling*, yaitu memilih sampel atau informan yang dianggap memiliki keterkaitan dengan hal yang akan diteliti berdasarkan pada subjek permasalahan didukung dengan data yang relevan dan memberikan data yang komprehensif dengan masalah penelitian. Adapun informannya yaitu bidang perikanan dan kelautan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah interaktif dengan langkah-langkah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis lapangan, strategi pemerintah kota telah terlaksana dengan baik namun peneliti menyarankan strategi untuk lebih tegas dalam peraturan dengan pendampingan pedagang serta sosialisasi. Rekomendasi untuk peneliti berikutnya yang akan melaksanakan penelitian serupa untuk memperbanyak waktu yang diperlukan agar capaian yang didapat maksimal dan lebih mutlak.

Kata kunci: Pemerintah Kota, Strategi Pengelolaan, Wilayah Pesisir.

PENDAHULUAN

Indonesia terdiri dari pulau-pulau yang dikelilingi oleh laut dengan total 17.499 pulau dan garis pantai sepanjang 81.000 km. Luas daratan Indonesia adalah 7.81 juta km² laut dan 2.55 juta km² daratan. Zona ekonomi seluas 200 km di sepanjang perbatasan daratan yang ada di Indonesia. Sedangkan panjang datarannya sekitar 2.01 juta km² yang berarti hanya 62% luas daratan Indonesia yang berupa perairan (Pratama, 2020).

Salah satu wilayah pesisir yang ada di Kota Surabaya yang menjadi sasaran dalam pengelolaan pariwisata oleh Pemerintah Kota Surabaya berada di Kecamatan Bulak dengan fokus utama dalam pengelolaannya karena memiliki potensi untuk dikembangkan di masa mendatang. Dengan potensi tersebut, urgensi untuk melakukan pengelolaan di wilayah pesisir menjadi sangat penting mengingat keragaman potensi yang ada di wilayah tersebut dan akan sangat disayangkan jika potensi tersebut tidak dimanfaatkan dan dikembangkan dengan baik.

Tabel 1 Potensi Wilayah Masyarakat Pesisir

| Kecamatan | Potensi Wilayah | Pembangunan Pemerintah Kota |
|-----------------|-------------------------------------|--|
| Kecamatan Bulak | Wisata Alam Pantai dan Desa Nelayan | Pembangunan Desa Nelayan Dermaga Perahu di Tengah Pantai |
| | Jembatan Surabaya | Rute Perjalanan Hasil Pantai |
| | Produk Olahan Ikan | Sentra Ikan Bulak |
| | Taman Kenjeran | Ikon Suro dan Boyo, Taman Bermain |

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya, 2022

Berdasarkan Tabel 1 tersebut menjelaskan terkait potensi yang ada di Kecamatan Bulak. Banyak sekali potensi yang dapat dikembangkan untuk menjadi sumber kehidupan masyarakat pesisir yang memiliki beragam produk olahan ikan, mulai dari ikan mentah hingga olahan ikan siap santap.

Pembangunan Sentra Ikan Bulak merupakan strategi pemerintah dalam memberikan wadah untuk meningkatkan pendapatan perekonomian pedagang kaki lima, karena pada Sentra terdapat fasilitas memadai untuk pedagang antara lain stan secara gratis, instansi pengelolaan air limbah (IPAL), tungku pengasapan, air dan listrik. Namun terdapat masalah pada Sentra Ikan Bulak yang selama ini difungsikan menjadi Sentra hasil laut dan kerajinan masih sepi. Sentra Ikan Bulak menyediakan 96 stand untuk memperdagangkan olahan kerupuk dan ikan kering, 40 stand ikan asap, 16 stand ikan tangkap, 20 stand aksesoris serta 40 stand makanan dan minuman. Total stand ada 212 stand di Sentra. Lantai dasar Sentra Ikan Bulak adalah penjual olahan kerupuk, ikan kering, ikan asap dan ikan tangkap. Sedangkan di lantai atas terdapat pedagang yang berjualan makanan ciri khas wilayah pesisir seperti lontong kupang, sate kerang, kelapa muda dan masih banyak lagi. Pengunjung juga dapat menikmati nuansa hamparan pemandangan laut yang indah sembari menikmati hidangan (Putri, 2018).

Namun pada kenyataannya lantai satu yang menempati hanya 10 kios, selebihnya kosong tanpa ada yang mengisi dan lantai dua pun bernasib sama. Terdapat 3 kios yang buka namun tidak ada pelanggan meskipun sudah jam makan siang. Ada pula 2 kios seafood yang masih lengkap dengan peralatannya tetapi tidak ada penjualnya.

Rencana pembangunan Sentra Ikan Bulak menjadi pusat makanan laut olahan belum berkembang karena hanya beberapa pedagang yang memperdagangkan jualannya di Sentra Ikan Bulak. Banyak pedagang lebih menyukai untuk kembali

berjualan di pinggir jalan. Akibatnya, upaya yang ditujukan untuk pengembangan pariwisata di kawasan pesisir khususnya di Kecamatan Bulak belum terlaksana dengan baik. Masih banyak kekurangan dalam perencanaan pemerintah dan harus bekerjasama dengan masyarakat karena pemerintah adalah pencipta program, pemerintah harus memiliki kemampuan mensosialisasikan, mengawasi dan mengevaluasinya dan masyarakat sebagai badan pengelola program harus dapat berpartisipasi dalam pengelolaan proyek dan berkelanjutan dalam program penerapannya (Khusmiyati et al., 2021).

Dalam hal ini diperlukan adanya strategi Pemerintah Kota dalam pengelolaan Sentra Ikan Bulak khususnya pedagang agar tidak berdagang di jalan lagi. Berdasarkan dengan latar belakang masalah, maka peneliti menetapkan judul "Strategi Pemerintah Kota dalam Pengelolaan Sentra Ikan Bulak di Wilayah Pesisir".

MATERI DAN METODE

Teori yang Relevan

Strategi adalah sistem proses yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi strategi adalah alat dalam mencapai tujuan. Dikatakan bahwa itu adalah strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Bintaro sebagaimana dikemukakan oleh Rusdiana Ningtyas berarti strategi, cara dan teknik (seni) untuk mencapai suatu tujuan (Rusdiananingtyas, 2018). Selanjutnya, strategi tersebut mencakup langkah-langkah yang mencakup rencana indikatif untuk mencapai visi dan misi pemerintah (Palit & Palar, 2022).

Menurut Arthur A.J dikutip oleh Fatimah (2021) mengatakan bahwa strategi terdiri dari aktivitas-aktivitas yang penuh daya saing serta pendekatan-pendekatan bisnis untuk mencapai kinerja yang memuaskan (sesuai target). Sedangkan definisi manajemen strategi menurut

Husein dalam Alya, (2018) perencanaan strategi merupakan seni atau ilmu merencanakan, mengimplementasikan dan membuat keputusan strategis. Menurut Wheelen & Hunger (2012:15) proses utama manajemen strategi adalah :

1. Pemindaian Lingkungan (*Environmental Scanning*)
Pemindaian lingkungan merupakan proses mengamati, memperkirakan serta memperoleh data eksternal dan internal untuk pemangku kepentingan organisasi.
2. Perumusan Strategi (*Strategy Formulation*)
Perumusan strategi dapat berupa rancangan berkepanjangan dalam mengendalikan keuntungan dan kelemahan lingkungan dengan baik serta mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan.
3. Implementasi Strategi (*Strategy Implementation*)
Implementasi strategi dapat berupa sebuah prosedur pengembangan rencana, anggaran, dan menerjemahkan strategi dari kebijakan menjadi tindakan. Proses tersebut biasanya melibatkan perubahan seluruh budaya, struktur atau sistem strategi organisasi.
4. Evaluasi dan Kontrol (*Evaluation and control*)
Evaluasi dan kontrol dapat diraih dengan membandingkan kinerja lembaga dengan hasil yang diharapkan organisasi.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk memberikan gambaran kajian penelitian secara komprehensif dan mendalam yaitu Strategi Pemerintah Kota dalam Pengelolaan Sentra Ikan Bulak di Wilayah Pesisir Kota Surabaya. Menurut Sugiyono (2016:4), Metode penelitian kualitatif bisa dikatakan dengan metode naturalistik

sebab penelitiannya berlangsung dalam kejadian alam (*natural environment*).

Menurut Setiawan (2018) penelitian kualitatif merupakan perolehan data di kawasan alam menggambarkan kejadian yang terjadi, serta peneliti sebagai instrumen utama, purposive sampling perolehan data. Metode pengumpulannya berupa triangulasi, struktur, dan hasil penelitian kualitatif umumnya lebih menonjol. Sejalan dengan pengertian tersebut, hasil akhir dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian didasarkan pada ilmu pengetahuan untuk mengumpulkan data tentang konsep, karakteristik, situasi dan masalah. Pencarian dan pencarian terus berlanjut. Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa metode penelitian kualitatif mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dan mudah memperoleh informasi untuk menjawab permasalahan umum.

Peneliti memilih informan berdasarkan *Purposive sampling*, yaitu memilih sampel atau informan yang dianggap memiliki keterkaitan dengan hal yang akan diteliti berdasarkan pada subjek permasalahan didukung dengan data yang relevan dan memberikan data yang komprehensif dengan masalah penelitian. Berikut informan dalam penelitian ini:

1. Bidang Perikanan dan Kelautan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya
2. Seksi Perekonomian Kecamatan Bulak
3. Pedagang sekitar Sentra Ikan Bulak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penulis yang merupakan pernyataan hasil penelitian lokasi berdasarkan kejadian dan peristiwa yang dilakukan pemerintah kota dalam penelitian Strategi Pengelolaan Sentra Ikan

Bulak khususnya pada pedagang kaki lima di Kecamatan Bulak.

1. Strategi Pemerintah Kota dalam Pemindaian Lingkungan

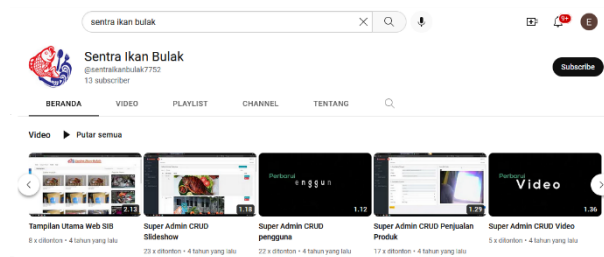
Dalam pemindaian lingkungan, pemerintah kota merumuskan suatu strategi yang mencakup monitoring, diskusi dan pengambilan informasi dari lingkungan luar dan dalam untuk menentukan penyebab elemen strategis eksternal dan internal untuk masa depan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan, peluang serta ancaman di lingkungan eksternal diketahui bahwa sejak pandemi COVID-19 hingga sekarang sentra tetap sepi dan pedagang kembali berjualan di luar wilayah sentra. Banyak pedagang mengeluh dikarenakan beberapa masalah yang dihadapi seperti sepi sentra Ikan Bulak sehingga daya beli masyarakat turun, pendapatan pedagang menurun, modal untuk berjualan tidak ada dan sepi dari pesanan.

Berdasarkan penelitian di lapangan maka strategi Pemerintah Kota Surabaya dalam pemindaian lingkungan adalah menganalisis kekuatan serta kelemahan di lingkungan internal seperti pembentukan struktur organisasi, pembuatan akun sosial media dan pemenuhan fasilitas. Adanya struktur organisasi dalam pengembangan Sentra Ikan Bulak yang dinaungi oleh Pemerintah Kota Surabaya diharapkan mampu mengembangkan sektor pariwisata sesuai dengan perencanaan awal pembangunan yaitu mengangkat harkat hidup masyarakat pesisir.

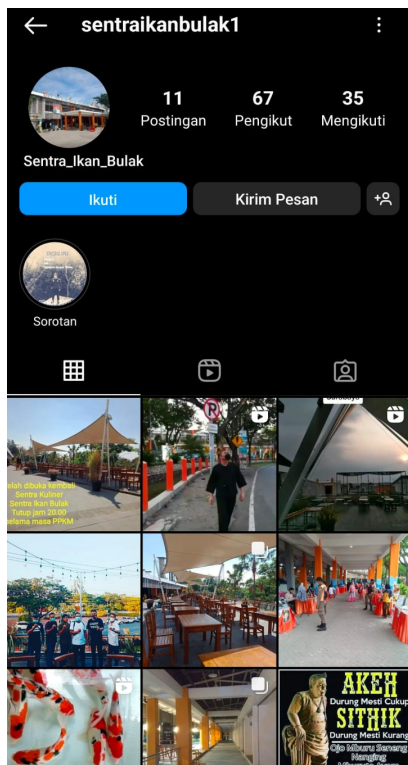
Pemenuhan fasilitas-fasilitas adalah salah satu strategi pemerintah kota dalam rangka untuk memudahkan para pedagang dalam mengelola hasil ikan tangkapannya. Semua fasilitas yang diberikan tidak dipungut biaya apapun. Mulai dari listrik, air (PDAM), hingga tungku pengasapan diberikan secara gratis. Dengan pemenuhan sarana dan prasarana oleh Pemerintah Kota Surabaya tersebut diharapkan pedagang merasa nyaman untuk berjualan di Sentra

Ikan Bulak, namun pada kenyataannya pedagang lebih memilih berjualan di jalan.

Evaluasi kelemahan di lingkungan internal yaitu kurangnya informasi mengenai sentra ikan Bulak. Hal ini dibuktikan melalui informasi mengenai sentra ikan bulak belum tersebar luas melalui media platform instagram, youtube dan media yang lain. Platform dalam mengenalkan Sentra Ikan Bulak sepi dan tidak menarik



Gambar 2 Sosial Media Youtube



Gambar 3 Sosial Media Instagram

Sumber : Dokumen Peneliti, Desember 2022
 Berdasarkan gambar di atas terdapat media sosial untuk memberikan informasi mengenai Sentra Ikan Bulak, namun sudah lama media sosial tersebut tidak aktif dan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Media sosial yang digunakan untuk menarik

minat pengunjung tidak berfungsi dengan baik. Media sosial Youtube terakhir update yaitu 4 tahun yang lalu dan media Instagram terakhir pada bulan juli 2021. Media sosial yang seharusnya memberikan berbagai macam informasi dan kegiatan yang ada di sentra tidak terlaksana. Sangat disayangkan jika media sosial berjalan maka akan banyaknya wisatawan yang berkunjung di Sentra Ikan Bulak

Sepinya Sentra Ikan Bulak berdampak pada pendapatan pedagang yang semakin menurun sedangkan di sisi lain kebutuhan sehari-hari semakin bertambah. Oleh karena itu diperlukannya strategi pemerintah kota untuk menaikkan pendapatan pedagang dengan merumuskan strategi dalam mengelola Sentra Ikan Bulak agar banyak pengunjung yang datang dan membeli.

2. Strategi Pemerintah Kota dalam Perumusan Strategi

Dalam perumusan strategi, pemerintah kota mempertimbangkan kekuatan dan kelemahannya untuk merumuskan perencanaan di tahun mendatang untuk menghasilkan kelebihan dan kekurangan yang lebih efektif. Setelah mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada saat ini, selanjutnya Pemerintah Kota Surabaya akan menetapkan dan merumuskan strategi pengelolaan Sentra Ikan Bulak di wilayah Pesisir Kota Surabaya untuk pedagang kaki lima.

Hal ini sejalan dengan misi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya dalam pengelolaan sektor pariwisata yaitu meningkatkan dan memfasilitasi sumber daya alam dalam keamanan produksi dan pengolahan hasil komoditi pertanian, pangan, peternakan, perikanan dan kelautan; serta menumbuh kembangkan kewirausahaan serta pengembangan tenaga kerja layanan, keterlibatan masyarakat, tenaga kerja yang cerdas dan perawatan menggunakan teknologi di bidang pangan, kelautan, perikanan, peternakan, kehutanan, dan

pertanian. Misi tersebut juga bertujuan untuk memberikan pengertian serta arahan kepada masyarakat wilayah pesisir akan pentingnya berjualan di tempat yang semestinya guna mencapai tujuan dari pembangunan Sentra Ikan Bulak. Dalam misi tersebut tidak hanya terfokus pada pengelolaan sentra ikan tetapi juga sumber daya manusia masyarakat pesisir yang memiliki potensi berkualitas.

Untuk meningkatkan hal tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya melakukan kegiatan sosialisasi serta pelatihan. Pemateri diberikan oleh Pemerintah Kota hingga provinsi dan bekerja sama dengan universitas yang memberikan sosialisasi dan pelatihan tersebut.



Gambar 4 Sosialisasi Kerja Sama Dinas Ketahanan Pangan dengan Universitas Hang Tuah

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya, 2023

Upaya mengadakan pengembangan strategi berupa sosialisasi dan pelatihan harus dilandasi dengan pedoman kebijakan terkait penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemerintah Kota Surabaya yaitu Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2017 Pelatihan Olahan Pangan Nomor 050/DKPP/PANG/73.

3. Strategi Pemerintah Kota dalam Implementasi Strategi

Dalam implementasi strategi, pemerintah kota menerjemahkan menerapkan strategi dan kebijakan dengan

menyiapkan rencana, pembiayaan dan langkah-langkah. Program tersebut biasanya melibatkan berubahnya seluruh budaya atau sistem strategis. Pengelolaan Sentra Ikan Bulak adalah salah satu bentuk strategi pemerintah kota dalam membangun perekonomian kota khususnya di wilayah pesisir pantai.

Dalam meminimalisir permasalahan tersebut langkah-langkah yang diperlukan yaitu dengan pengadaan sosialisasi dan pelatihan serta menjelaskan maksud tujuan dan misi dalam pengelolaan Sentra Ikan Bulak kepada masyarakat wilayah pesisir. Pemerintah Kota Surabaya telah memberikan banyak intervensi mulai dari pelatihan, pemberdayaan pelayanan dan fasilitas guna meningkatkan perekonomian pedagang di Sentra Ikan Bulak. Dalam pemberian bantuan pemerintah kota bekerja sama dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya serta Kecamatan Bulak untuk menganalisis dan mengamati pedagang yang memang membutuhkan bantuan sehingga tepat sasaran dengan kebutuhan pedagang.

Pemerintah Kota Surabaya juga mengimplementasikan strategi berupa fasilitas transportasi antar jemput pedagang mulai dari depan rumah hingga memasuki Sentra Ikan Bulak. Penjemputan tersebut tidak mengeluarkan biaya apapun (gratis) yang secara khusus diberikan oleh pemerintah kota. Dapat diketahui bahwa guna mencapai keberhasilan dalam pengelolaan sektor pariwisata, DKPP Kota Surabaya menambah berbagai program seperti menambah sarana prasarana penunjang seperti menjadikan sentra ikan menjadi sentra edukasi budaya laut sehingga pengunjung yang datang tidak hanya belanja hasil olahan ikan saja tetapi juga melihat bagaimana ekosistem dan cara mendapatkan ikan segar di laut lepas.



Gambar 5 Pembuatan Sarana Bioskop Kecil Di Sentra Ikan Bulak

Gambar: Dokumen Pribadi, 2023

4. Strategi Pemerintah Kota dalam Evaluasi dan Kontrol

Dalam evaluasi dan kontrol, Pemerintah Kota menganalisa kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya membandingkan hasil atau target yang diharapkan. Dalam hal ini pengelolaan Sentra Ikan Bulak tidak berjalan seperti yang diharapkan. Pedagang tidak mau bekerja sama dengan Pemerintah Kota. Sosialisasi serta pelatihan terus dilakukan hingga saat ini, namun hasil yang diharapkan belum tercapai. Pedagang terus berjualan di pinggir jalan. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Surabaya mengatakan beberapa pedagang pergi tetapi kembali beberapa hari kemudian untuk berjualan di pinggir jalan di sekitar distrik Bulak.



Gambar 6 Pedagang yang berjualan di Luar Sentra

Sumber: Dokumen Pribadi, Januari 2023

Terdapat surat peringatan Nomor 523.3/2277/436.7.9/2022 dikeluarkan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya berdasarkan monitoring di lapangan stand untuk kembali aktif berjualan dan meramaikan Sentra Ikan Bulak (SIB) hingga batas waktu yang ditentukan jika tidak kembali aktif berjualan maka stand akan dimanfaatkan oleh Pemerintah Kota Surabaya.



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
Jalan Pngmagan II Nomor 56 Surabaya 60233 Surabaya
Telp. (031) 8282328 Fax. (031) 8282328

Surabaya, 07 Februari 2022

Kepada
Yth. Terlampir
di -
Surabaya

Nomor : 523.3/2277/436.7.9/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 Lembar
Hal : Surat Peringatan Ke-2
Pedagang Stand Sentra Ikan
Bulak

Merindukanjui surat Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian nomor 523.3/174436.7.9/2022 tanggal 17 Januari 2022 tentang surat peringatan ke-1 untuk kembali aktif berjualan dan meramaikan Sentra Ikan Bulak (SIB), dimana berdasarkan monitoring di lapangan stand saudara masih belum aktif berjualan hingga batas waktu yang ditentukan.

Terkait hal diatas, saudara diberikan surat peringatan ke-2 dan bilamana sampai dengan tanggal 17 Februari 2022 tetap tidak kembali aktif berjualan maka stand yang saudara gunakan akan dimanfaatkan oleh Pemerintah Kota Surabaya.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS,



Ir. ANTIK SUGIHARTI, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19670910199602201

Gambar 7 Surat Peringatan Pedagang
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

Selanjutnya mengenai pengawasan kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan Sentra Ikan Bulak, kegiatan ini langsung diawasi oleh Satuan Polisi Pamong Praja. Berdasarkan resume rapat yang dilaksanakan di Ruang Rapat Praja Satpol PP Kota Surabaya dalam acara Rapat Koordinasi Penataan PKL Sentra Ikan Bulak (SIB) dan PKL THP Kenjeran.

| RESUME RAPAT | | DAFTAR HADIR |
|--|--|--------------|
| Hari | : Selasa | |
| Tanggal | : 23 Nopember 2021 | |
| Pukul | : 14.00 WIB | |
| Tempat | : Ruang Rapat Praja Satpol PP Kota Surabaya | |
| Acara | : Rapat Koordinasi Penataan PKL Sentra Ikan Bulak (SIB) dan PKL THP Kenjeran | |
| Pimpinan Rapat | : Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Surabaya | |
| Kesimpulan Rapat | | |
| <ol style="list-style-type: none"> PKL Pantai Batu-batu mulai tanggal 23 November 2021 steri. Satpol PP, Dinas Perhubungan, SPB Liris, Kecamatan Bulak, Polsek Kenjeran dan Koramil Kenjeran melakukan pengawasan secara terpadu setiap hari mulai pukul 08.00 s.d 17.00 WIB dengan melakukan tindakan sesuai dengan kewenangan. Dinas Perhubungan mengizinkan parkir kendaraan di SIB dan THP Kenjeran. Dibudpar bersama DPRKPKCTR melakukan penataan ulang PKL di THP Kenjeran untuk menampung PKL di Pantai Batu-batu yang berjumlah 30 PKL. Karena point angka 3 belum terpenuhi, maka Kecamatan Bulak, Kel. Bulak, Kel. Kedung Cowek, dan Kel. Kenjeran mensosialisasikan kepada PKL tersebut untuk mencari tempat parkir di lokasi lain. DPUSMP melakukan Peremajaan pagar BRIC sepanjang Pantai Batu-batu, Ex rumah pompa, dan memindahkan PKL di tanggul Kojawan Lor bersama Satpol PP dan Kecamatan Bulak. DARTI membuat taman di lahan kosong sisi Timur Taman Suroboyo, serta pengamanan berupa pagar. DKPP memfasilitasi rekayasa PKL tanggul cunpat berjumlah 16 PKL ke dalam SIB, mengkoordinasikan lokasi parkir untuk shelter Kota (tan menggul) dan Kota kelinci serta menjaga kebersihan semua toilet di SIB. DKPP dan Dabudip melaksanakan pengembangan wisata dengan mengkonseksikan antara THP Kenjeran dan SIB. DPRKPKCTR merencanakan pemanfaatan fasum di Tanggul Kojawan untuk Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Kenjeran (Bisa berupa pedang seropaga atau sentra wisata kuliner) | | |
| <ol style="list-style-type: none"> Ka Satuan Polisi Pamong Praja Polres Petauhan Tanjung Perak Surabaya SPB dan Liris Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pemukiman Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Dinas Perhubungan Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Bagian Aps Pemerintahan dan Otonomi Daerah Kecamatan Bulak Kapolsek Kenjeran Lurah Kedung Cowek Lurah Kenjeran Lurah Bulak _____ _____ _____ _____ _____ _____ _____ _____ | | |

Gambar 8 Jumlah Data PKL yang Berjualan di Luar Sentra

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

Berdasarkan kajian diatas, peneliti mengkonfirmasi hasil atau evaluasi tindakan yang dilakukan untuk mengelola Sentra Ikan Bulak sebagai berikut : (1) Meskipun hasilnya tidak seperti yang diharapkan, kegiatan sosialisasi dan pelatihan tetap dilanjutkan (2) Diketahui bahwa terdapat 30 pedagang yang memperdagangkan jualanannya di pinggir jalan sekitar pantai batu-batu. (3) Pemerintah Kota Surabaya berupaya semaksimal mungkin dalam mengelola Sentra Ikan Bulak agar para pedagang bisa kembali berjualan ke sentra.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berikut dapat disimpulkan dari hasil dan pembahasan peneliti :

1. Strategi Pemerintah Kota dalam Pemindaian Lingkungan telah dilaksanakan dengan baik. Dalam pemindaian lingkungan, pemerintah kota telah mencari informasi terkait peluang serta ancaman di lingkungan eksternal diketahui bahwa sejak pandemi COVID-19 hingga sekarang Sentra Ikan Bulak masih sepi.
2. Strategi Pemerintah Kota dalam Perumusan Strategi telah dilaksanakan dengan baik. Dalam perumusan strateginya, pemerintah kota telah menjelaskan dan

memberikan pengarahan kepada masyarakat akan misi pengelolaan Sentra Ikan Bulak bagi para pedagang kaki lima guna tercapainya tujuan pembangunan Sentra yaitu mengangkat harkat hidup masyarakat pesisir. Program tersebut tidak hanya dari pemerintah kota tetapi juga melalui tingkat provinsi dan universitas.

3. Strategi Pemerintah Kota dalam Implementasi Strategi telah dilaksanakan dengan baik. Dalam implementasi strateginya, pemerintah kota menambah sarana prasarana penunjang seperti menjadikan sentra ikan menjadi sentra edukasi budaya laut sehingga pengunjung yang datang tidak hanya belanja hasil olahan ikan saja tetapi juga melihat bagaimana ekosistem dan cara mendapatkan ikan segar di laut lepas.
4. Strategi Pemerintah Kota dalam Evaluasi dan Kontrol telah dilaksanakan dengan baik. Pemerintah kota memantau perkembangan di kawasan Sentra Ikan Bulak Kecamatan Bulak. Namun, masih ada pedagang yang berjualan di pinggir jalan dan sebagian besar berada di luar kawasan Kecamatan Bulak.

Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari peneliti sebagai berikut :

1. Untuk meramaikan Sentra Ikan Bulak dapat dibuatkan pertunjukan seperti mengasapan ikan secara langsung, pengolahan ikan bakar dan show makanan yang lainnya.
2. Pada saat memberikan sosialisasi dan pelatihan dapat menggunakan bahasa yang mudah di pahami dan memberikan pendampingan dalam penggunaannya.
3. Selain edukasi budaya laut dapat ditambahkan fasilitas seperti lampu-

lampu hias atau spot foto dinding yang bertema dunia laut.

4. Guna meminimalisir pedagang yang tetap berjualan di pinggir jalan maka area yang berada di pesisir pantai dapat disterilkan dan pedagang dipindahkan ke Sentra Ikan Bulak.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Alya, V. F. N., Mayasari, & Febriantini, K. (2018). Manajemen Strategi Penataan Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Pasar Cikampek Kabupaten Karawang Vika Farida Noer Alya ¹ , Mayasari ² , Kariena Febriantini ³ ¹²³Universitas Singaperbangsa Karawang , Karawang , In. *Jurnal Ilmu Politik Dan Ilmu Pemerintahan*, 06(01), 83–101.

Fatimah, S., Adys, A. K., & Rahim, S. (2021). Strategi Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Dalam Perbaikan Infrastruktur Jalan Di Kabupaten Bone. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi* ..., 2. <https://36.89.54.123/index.php/kim/ap/article/view/5417>

Khusmiyati, M. U., Putri, R. E., Putri, E. S., & Nurhaliza, R. (2021). Dampak Pandemi Terhadap Pedagang Kaki Lima di Desa Simpang Propau Kabupaten Lampung Utara. *SOCIOLOGIE: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sosiologi*, xx(xx), 16–22. <https://jurnalsociologie.fisip.unila.ac.id/index.php/jurnal/article/view/43/2>

Palit, D. D., & Palar, N. (2022). *STRATEGI PEMERINTAH DAERAH DALAM MENJAGA KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT. VIII*(113), 12–20.

Pratama, O. (2020). *Konservasi Perairan Sebagai Upaya menjaga Potensi Kelautan dan Perikanan Indonesia*. 1 Juli. <https://kkp.go.id/djprl/artikel/21045-konservasi-perairan-sebagai->

upaya-menjaga-potensi-kelautan-dan-perikanan-indonesia

Putri, B. W. Y. (2018). *Analisis Strategi Manajemen Konflik Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya dalam Formalisasi Pedagang Ikan Asap Kecamatan Bulak ke Sentra 071411531077.*

<https://repository.unair.ac.id/76395/>

Rusdiananingtyas. (2018). *Strategi Pemerintah.*

Buku

Miles, M. &, & Huberman, M. (2014). *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru.* Universitas Indonesia Press.

Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi.* Pt. Remaja Rosdakarya

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Alfabeta, Cv

Setiawan, A. A. & J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Cv Jejak

Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2012). *Scanning : Formulation : Implementation : External : Environment*